



sama pentingnya. Dengan upaya yang sungguh-sungguh untuk meraih tingkat kehidupan dan kesejahteraan yang lebih baik bagi masyarakat luas dan masyarakat tani, dalam kemitraan ini berusaha diwujudkan secara bersama masyarakat yang beradab dan sejahtera, sehingga pada akhirnya diharapkan setiap warga masyarakat memiliki kenyamanan dan kemudahan untuk menjalani kehidupan sehari-hari.

Bersumber dari Pak Mulyono yang biasa dikenal dengan Pak Mul selaku ketua Kelompok Tani. Beliau berkata “ saya ingin masyarakat kususnya Desa Cabean lebih mandiri dari sebelumnya yang mengandalkan produk-produk luar yang belum tentu kualitasnya lebih. Selain hanya setiap hari bergelut di dunia pertanian, Pak Mul mempunyai mimpi:

- a. Ingin mengadakan kegiatan keagamaan lebih banyak lagi, seperti perkumpulan antara pemerintah dan masyarakat, agar masyarakat bisa langsung memberikan pendapat dan ide-ide cermelang untuk membangun desa lebih baik melalui pertanian, meskipun hanya dilakukan pada 3 bulan sekali.
- b. Ingin memiliki sebuah usaha kecil yang di miliki oleh Kelompok Tani seperti bisa memasarkan pupuk kandang hingga ke kota-kota besar lainnya dan bisa memasarkan beras organik yang di hasilkan pupuk kandang hingga ke seluruh indonesia.

Apa yang dikembangkan dari masyarakat, yaitu potensi atau kemampuannya, dan sikap hidupnya. Kemampuan masyarakat meliputi antara lain kemampuan untuk bertani, berternak, melakukan wirausaha, atau

keterampilan membuat home industri; dan masih banyak lagi kemampuan dan keterampilan masyarakat yang dapat dikembangkan.

Dalam rangka mengembangkan kemampuan dan keterampilan masyarakat, dapat dilakukan dengan berbagai cara. Contoh dengan mengadakan pelatihan atau mengikutkan masyarakat pada pelatihan-pelatihan pengembangan kemampuan dan keterampilan yang dibutuhkan. Dapat juga dengan mengajak masyarakat mengunjungi kegiatan di tempat lain dengan maksud supaya masyarakat dapat melihat sekaligus belajar, kegiatan ini sering disebut dengan istilah studi banding.

Sikap hidup yang perlu diubah tentunya sikap hidup yang merugikan atau menghambat peningkatan kesejahteraan hidup. Mengubah sikap bukan pekerjaan mudah. Mengapa? Karena masyarakat sudah bertahun-tahun bahkan puluhan tahun sudah melakukan hal itu. Untuk itu memerlukan waktu yang cukup lama untuk melakukan perubahan sikap.

Caranya adalah dengan memberikan penyadaran bahwa apa yang mereka lakukan selama ini merugikan mereka. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan banyak informasi dengan menggunakan berbagai media, seperti buku-buku bacaan, mengajak untuk melihat tempat lain, menyetel film penerangan, dan masih banya cara lain.

Pada pengorganisasian masyarakat, kuncinya adalah menempatkan masyarakat sebagai pelakunya. Untuk itu masyarakat perlu diajak mulai dari perencanaan kegiatan, pelaksanaan, sampai pemeliharaan dan pelestarian.







Adanya kelompok petani masyarakat sangat diuntungkan karena masyarakat petani bisa tukar pendapat diantaranya masalah-masalah tanaman yang tidak bisa tumbuh maka sangat diuntungkannya kelompok petani yang diadakan di desa tersebut.

1. Masyarakat petani dalam hal ini bukan hanya mereka yang dalam mengatur hidup dan kehidupannya hanya bertarung - berperang melawan benturan-benturan badai siang dan malam hari, hanya sekedar mencari sesuap yang bisa menghidupi keluarganya. Mengingat manusia hidup ditengah-tengah masyarakat, bukan hidup ditengah hutan, yang mana faktor lingkungan besar sekali pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam masyarakat.

2. Kondisi seperti itu tidak lepas dari upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah untuk berusaha meningkatkan tingkat kesejahteraan masyarakat petani, baik melalui pemberian bantuan peralatan tani, kemudahan akses permodalan, maupun melalui program pemberdayaan masyarakat desa. Dimana semua program tersebut bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa, termasuk petani. Akan tetapi tidak semua program tersebut tepat sasaran dan hasil yang diperoleh belum sesuai dengan yang diharapkan.

1. Apakah faktor produksi pupuk Organik mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap produksi padi,

2. Apakah tingkat produksi usahatani padi dengan menggunakan pupuk Organik lebih tinggi daripada Non.
3. Apakah penggunaan pupuk Organik dalam usahatani padi akan memberikan keuntungan yang lebih tinggi daripada Non .

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui dan menganalisis apakah faktor produksi pupuk Organik mempunyai pengaruh yang nyata terhadap produksi, Untuk mengetahui dan menganalisis apakah penggunaan pupuk Organik akan menghasilkan produksi yang lebih tinggi daripada Non.

Penggunaan pupuk kimia secara terus menerus dan berlebihan secara perlahan telah menyebabkan lahan sawah mengalami degradasi keseimbangan unsur hara termasuk kekurangan bahan organik, sehingga akan menurunkan kualitas dan produktifitas tanah. Oleh karena itu diperlukan alternatif untuk meningkatkan ketersediaan unsur-unsur hara termasuk bahan organik di dalam tanah,

dengan memberikan tambahan pupuk organik dalam kegiatan usahatani. Penggunaan pupuk (Organik) telah banyak mendapatkan perhatian untuk budidaya tanaman padi, tetapi penggunaan yang secara efektif dan efisien dalam suatu rakitan teknologi belum banyak dilakukan. Dengan penggunaan pupuk Organik dalam usahatani padi akan terjamin ketersediaan unsur-unsur hara yang diperlukan tanaman sehingga pertumbuhan dan produktifitas tanaman akan lebih baik.













